

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M. D. (2016). Gambaran Penyebab Terjadinya Bayi Prematur di Ruang Anggrek RSUD Jombang: Description Of TheOccurrence Causes Prematur Infants In The Orchid Hospital Jombang. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 2(1), 13-19.
- Asmarini, T. A., & Rahman, L. A. (2020). *Continous positive airway pressure/cpap* pada kasus kegawatan nafas pada bayi baru lahir: sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Keperawatan*. 10(1): 66-76.
- Badr, E., Mabrouk, H., & El-Shater, M. (2022). Effect of kangaroo Mother Care and Prone Position on Feeding Intolerance, Physiological Parameters, and Comfort amoung Preterm Neonates. *Egyptian Journal of Nursing and Health Sciences*, 3(2), 31-54. <https://doi.org/10.21608/ejnhs.2022.261786>
- Bayuningsih, R. (2011). Efektifitas penggunaan nestling dan posisi prone pada bayi premature terhadap saturas ioksigen dan frekuensi nadi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi. Tesis. Tidak Dipublikasikan. Depok : Universitas Indonesia.
- Berman, Snyder, Kozier, Erb. (2009). *Buku ajar keperawatan klinis*. Edisi 5. Jakarta: EGC
- Burke, S. (2018). Systematic review of developmental care interventions in the neonatal intensive care unit since 2006. *Journal of Child Health Care*, 22(2), 269-286. <https://doi.org/10.1177/1367493517753085>
- Damayanti, Y., Sutini, T., & Sulaeman, S. (2019). Swaddling dan angaroo mother care dapat mempertahankan suhu tubuh bayi berat lahir rendah (BBLR). *Journal of Telenursing*. 1(2). 376-385. DOI: <https://doi.org/10.31539/joting.vli2.840>
- Kowalak, J, P., Welsh, W., Mayer, B. (2017). *Buku ajar patoisologi*. EGC: Jakarta
- Manuaba, dkk. (2012) *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC
- Proverawati, A dan Isamawati, C. (2010). *Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*.

Yogyakarta : Nuha Medika.

Rahmawaty, S; Prawesty,A; Fatimah, S. (2017). Pengaruh nesting terhadap saturasi oksigen dan berat badan pada bayi prematur di ruang perinatologi RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung. *Jurnal Keperawatan Aisyiah*.4 (2): 1-8

Riskesdas,(2013).Laporan Nasional Riskesdas 2013. <https://www.k4health.org/sites/default/files/laporanNasional%20Riskesdas%202007.pdf> diunduh tanggal 18 juli 2025 jam 17.00 wib

Rukiyah, Y., & Yulianti, L. (2012). Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita. Jakarta : CV. Trans Info Media

RSUD Berkah Pandeglang, *Medical Record* RSUD Berkah, 2025

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta : Dewan Pengurus PPNI

Simanjuntak, R., & Anggraeni, L. D. (2019). Pengalaman Ibu Dalam Merawat Bayi Prematur di Rumah. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(2), 21-31.

Sulistiarini & Berliana, (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelahiran Prematur di Indonesia : Analisis Data Riskesdas 2013. *E Journal Widya Kesehatan dan Lingkungan*, 1(2), 109-112

Syahreni, E.(2010). Tesis : Pengaturan pengaruh stimulus sensoris terhadap respon fisiologis dan perilaku BBLR di RSUPN Dr. Ciptomangunkusumo. Tidak dipublikasikan.Depok : Universitas Indonesia

Wilkinson, J.M dan Green, C.J. (2012). *Rencana Asuhan Keperawatan*. Alih Bahasa: Monica,dkk. Jakarta: EGC.

Wong, D.L. (2019). Buku Ajar Keperawatan Pediatric. Jakarta : EGC

World Health Organization. (2012). *Born too soon : the global action report
preterm birth*